

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang	1
1.1.1 Kebangkitan Perfilman Nasional	1
1.1.2 Pusat Studi dan Produksi Film	2
1.1.3 Pentingnya Ruang Yang Dapat Mendukung Proses Kreatif	3
1.1.4 Potensi Yogyakarta Sebagai Tempat Studi dan Produksi Film	4
1.2 Permasalahan	6
1.3 Tujuan dan Sasaran	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Sasaran	6
1.4 Lingkup Pembahasan	7
1.5 Metode Penyelesaian Masalah	7
1.6 Keaslian Penulisan	8
1.7 Sistematika Penulisan	9

<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN FILM INDEPENDEN DAN KEGIATAN</b>	
	<b>STUDI SINEMATOGRAFI</b>	<b>11</b>
2.1	Pengertian Film Independen	11
2.2	Karakter Film Independen	14
2.3	Kegiatan Studi Sinematografi	15
2.4	Kegiatan Pembuatan Film	17
2.4.1	Tahap Pra Produksi	17
2.4.2	Tahap Produksi: Perekaman Gambar Bergerak Dan Suara	18
2.4.3	Tahap Pasca Produksi	19
2.5	Lingkup Kegiatan Pusat Studi Dan Produksi Film	21
2.6	Pelaku Kegiatan	24
2.7	Ruang-Ruang Yang Dibutuhkan	27
2.8	Program Ruang	34
2.9	Peralatan-Peralatan Dalam Ruang Studio	38
2.10	Disain Ruang Studio	42
<b>BAB III</b>	<b>STUDI PRESEDEN</b>	<b>46</b>
3.1	Kriteria Yang Digunakan Dalam Studi Preseden	46
3.2	Guggenheim Museum, Bilbao, Spanyol	47
3.3	Guggenheim Museum, New York	48
3.4	Casa Mila, Barcelona	50
3.5	Shonandai Cultural Center	52
3.6	Kesimpulan	54

<b>BAB IV ANALISA RUANG YANG DAPAT MENDUKUNG KREATIFITAS DAN PERWUJUDAN KARAKTER FILM INDEPENDEN PADA PENAMPILAN BANGUNAN</b>	<b>57</b>
4.1 Analisa Ruang Yang Dapat Mendukung Kreatifitas	57
4.1.1 Proses Kreatif	57
4.1.2 Kreatifitas Dan Perasaan Suka Cita	58
4.1.3 Ruang Yang Mendukung Kreatifitas	60
4.2 Pengekspresian Karakter Film Independen Pada Penampilan Bangunan	64
4.2.1 Metafora Dan Ekspresi Garis	65
4.2.2 Pengekspresian Karakter 'Memberontak' Melalui Ekspresi Garis	67
4.2.3 Pengekspresian Karakter 'Memberontak' Dengan Menghadirkan Kekontrasan	69
<b>BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>	<b>71</b>
5.1 Pemilihan Site	71
5.1.1 Pemilihan Lokasi	71
5.1.2 Kriteria Pemilihan Site	71
5.1.3 Alternatif Site	72
5.1.4 Site Terpilih	75
5.1.5 Analisa Site	75
5.2 Konsep Landsekap	78
5.3 Konsep Gubahan Massa	80
5.4 Konsep Hubungan Ruang	81
5.5 Konsep Sirkulasi Ruang Dalam	83
5.6 Konsep Interior	83

5.7 Konsep Sistem Akustik	84
5.8 Konsep Sistem Pencahayaan	86
5.9 Konsep Sistem Pengkondisian Ruang	87
5.10 Konsep Sistem Struktur	88
5.11 Konsep Sistem Utilitas	88
5.11.1 Sistem Instalasi Listrik	88
5.11.2 Sistem Air Bersih	88
5.11.3 Sistem Pembuangan Limbah	88
5.11.4 Sistem Pencegahan Bahaya Kebakaran	89

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

Gbr 1.1 Film <i>Puisi Tak Terkuburkan</i>	1
Gbr 1.2 Film <i>Hidup Di Luar Kelucuan Yang Nyata</i>	4
Gbr 2.1 Film <i>Pachinko And Everyone's Happy</i>	11
Gbr 2.2 Film <i>Kuldesak</i>	12
Gbr 2.3 Studio praktek di ISI Yogyakarta	17
Gbr 2.4 Studio praktek dan ruang editing <i>Betacam</i> di ISI Yogya	29
Gbr 2.5 Ruang studio SAV PUSKAT Sinduharjo	31
Gbr 2.6 <i>Audio control room</i> dan <i>video control room</i> SAV PUSKAT	32
Gbr 2.7 Ruang editing <i>Betacam</i> dan S-VHS SAV PUSKAT	33
Gbr 2.8 <i>Fresnel</i> dan <i>ellipsoidal spot</i>	39
Gbr 2.9 <i>Flats</i>	41
Gbr 2.10 <i>Risers</i> , <i>property</i> dan <i>cyclorama</i>	41
Gbr 2.11 <i>Synchronizer</i> dan <i>table-top editing machine</i>	42
Gbr 2.12 Ruang studio dan hubungannya dengan <i>angle</i> kamera	43
Gbr 2.13 <i>Catwalk</i>	44
Gbr 2.14 <i>Langit-langit studio</i>	44
Gbr 3.1 Guggenheim Museum Bilbao	47
Gbr 3.2 Guggenheim Museum New York	49
Gbr 3.3 Casa Mila	51
Gbr 3.4 Shonandai Cultural Center	53
Gbr 3.5 Ekspresi garis abstrak Guggenheim Museum Bilbao	55
Gbr 3.6 Ekspresi garis abstrak Casa Mila	56
Gbr 3.7 Ekspresi kemandirian Guggenheim Museum New York	56
Gbr 3.8 Analogi alam pada Shonandai Cultural Center	56

Gbr 4.1 Garis yang mengekspresikan kedinamisan	60
Gbr 4.2 Komposisi asimetris	60
Gbr 4.3 Penghadiran pengalaman ruang yang berbeda	61
Gbr 4.4 Warna hangat dan warna cerah	62
Gbr 4.5 Analisa kemudahan sirkulasi dan interaksi	63
Gbr 4.6 Ekspresi garis	67
Gbr 4.7 Transformasi garis ke ruang	68
Gbr 4.8 Elemen kontras	69
Gbr 5.1 Peta lokasi dan letak alternatif <i>site</i>	73
Gbr 5.2 Lokasi <i>site</i> terpilih	75
Gbr 5.3 Analisa lintasan matahari	76
Gbr 5.4 Analisa arah angin	76
Gbr 5.5 Analisa sirkulasi di luar <i>site</i>	76
Gbr 5.6 Analisa sirkulasi di dalam <i>site</i>	77
Gbr 5.7 Analisa <i>view</i>	77
Gbr 5.8 Analisa kebisingan	78
Gbr 5.9 Penempatan massa jauh dari jalan publik	78
Gbr 5.10 Sirkulasi ruang luar	78
Gbr 5.11 Penyediaan ruang terbuka bersama	79
Gbr 5.12 Macam penggunaan vegetasi	79
Gbr 5.13 <i>Sculpture</i> sebagai orientasi arah	80
Gbr 5.14 Gubahan massa	80
Gbr 5.15 Kekontrasan	80
Gbr 5.16 Penggunaan prinsip datum	81
Gbr 5.17 Sirkulasi dalam ruang	83
Gbr 5.18 Penghadiran pengalaman ruang yang berbeda	83
Gbr 5.19 Penggunaan garis-garis dinamis dalam ruang	84

Gbr 5.20 Penghadiran warna cerah dan hangat dalam ruang	84
Gbr 5.21 Dinding studio	85
Gbr 5.22 Lantai studio dan langit-langit studio	85
Gbr 5.23 Potongan dan denah pintu studio serta potongan jendela kaca studio	86
Gbr 5.24 Skema <i>basic triangle lighting</i>	87

